

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
PERSONAL HYGIENE DENGAN TIMBULNYA
GEJALA PENYAKIT KULIT PADA PETUGAS
PENGANGKUT SAMPAH**

**Studi Dilaksanakan di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Di
Wilayah Kabupaten Badung Tahun 2020**



Oleh :

PUTU FIRDA IKA NAHRAJANTI
NIM. P07133216002

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2020**

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
PERSONAL HYGIENE DENGAN TIMBULNYA
GEJALA PENYAKIT KULIT PADA PETUGAS
PENGANGKUT SAMPAH**

**Studi Dilaksanakan di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Di
Wilayah Kabupaten Badung Tahun 2020**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sanitasi Lingkungan Program
Sarjana Terapan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

**Oleh :
PUTU FIRDA IKA NAHRAJANTI
NIM. P07133216002**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG *PERSONAL HYGIENE* DENGAN TIMBULNYA GEJALA PENYAKIT KULIT PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH

Studi Dilaksanakan di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Di
Wilayah Kabupaten Badung Tahun 2020

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM., MPH
NIP. 196512301989031003

Pembimbing Pendamping :



I Nyoman Gede Suyasa, SKM., M.Si
NIP. 197101301995031001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR




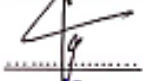

I Wayan Sali, SKM., M.Si
NIP. 196404041986031008

PENELITIAN DENGAN JUDUL
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
***PERSONAL HYGIENE* DENGAN TIMBULNYA**
GEJALA PENYAKIT KULIT PADA PETUGAS
PENGANGKUT SAMPAH

Studi Dilaksanakan di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Di
Wilayah Kabupaten Badung Tahun 2020

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : Senin
TANGGAL : 11 Mei 2020

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|-----------|---|
| 1. Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM., MPH | (Ketua) |  |
| 2. Ni Ketut Rusminingsih, SKM., M.Si | (Anggota) |  |
| 3. I Nyoman Sujaya, SKM., MPH | (Anggota) |  |

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



***RELATIONS LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT PERSONAL HYGIENE
WITH THE SYMPTOMS OF SKIN DISEASE
IN GARBAGE COLLECTOR***

ABSTRACT

Knowledge of personal hygiene is very important to note by the garbage collector to maintain their life , health and welfare in prevent symptoms of skin diseases. This research to find out the knowledge of the personal hygiene with the symptoms of a skin disease in the garbage collector. This type research is analytic survey on the interview with the cross sectional. The sample as many as 70 officers garbage, located in the Badung Regency. Data were collected by using a questionnaire and statistical analysis by using the Chi Square test. The result from the garbage collector knowledge are about 12,9% have a good knowledge, about 32,8% have an averange knowledge and about 54,3% have a bad knowledge. Respondents with some symptoms as much as 58,6 % and some who were not as symptoms is as much as 41.1 % . Symptoms of skin disease most often happen by the garbage collector were itchy, red stain, redness of the skin , bumps, scaly skin, and peeling skin. Chi Square statistical results P value = 0,000 < α (0.05), which means there is a significant relationship between the level of knowledge about personal hygiene with the onset of symptoms of skin diseases in the garbage collector with a moderate level of relationship (CC value = 0.537). The garbage collector should further enhance his knowledge of personal hygiene by given counseling.

Keywords: Knowledge, Personal Hygiene, Symptoms of Skin Disease

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG *PERSONAL HYGIENE* DENGAN TIMBULNYA GEJALA PENYAKIT KULIT PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH

ABSTRAK

Pengetahuan mengenai *personal hygiene* sangat perlu diketahui oleh petugas pengangkut sampah guna mempertahankan kehidupannya, kesehatan dan kesejahteraan dalam mencegah terjadinya gejala penyakit kulit. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang *personal hygiene* dengan timbulnya gejala penyakit kulit pada petugas pengangkut sampah. Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan dengan metode wawancara dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel penelitian sebanyak 70 orang petugas pengangkut sampah, berlokasi di TPST di wilayah Kabupaten Badung. Data dikumpulkan menggunakan kuisisioner, analisis statistik menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian terhadap tingkat pengetahuan petugas pengangkut sampah diperoleh hasil tingkat pengetahuan baik sebanyak 12,9%, sedang sebanyak 32,8% dan buruk sebanyak 54,3%. Responden dengan timbul gejala sebanyak 58,6% dan tidak timbul gejala sebanyak 41,1%. Gejala penyakit kulit yang paling sering dialami oleh petugas pengangkut sampah adalah gatal-gatal, bercak merah, kemerahan pada kulit, bentol-bentol, kulit bersisik, dan kulit mengelupas. Hasil uji statistic *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,000 < \alpha (0,05)$, yang berarti terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan mengenai *personal hygiene* dengan timbulnya gejala penyakit kulit pada petugas pengangkut sampah dengan tingkat hubungan yang sedang (Nilai CC = 0,537). Sebaiknya petugas pengangkut sampah lebih meningkatkan wawasan pengetahuan tentang personal hygiene dengan diberikan penyuluhan.

Kata Kunci : Pengetahuan, *Personal Hygiene*, Gejala Penyakit Kulit

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG *PERSONAL HYGIENE* DENGAN TIMBULNYA GEJALA PENYAKIT KULIT PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH

Oleh : Putu Firda Ika Nahrajanti (NIM : P07133216002)

Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Personal hygiene adalah salah satu kemampuan dasar manusia dalam memenuhi kebutuhan guna mempertahankan kehidupannya, kesehatan dan kesejahteraan sesuai dengan kondisi kesehatannya yang dinyatakan terganggu keperawatan dirinya jika tidak dapat melakukan perawatan diri.

Pengetahuan mengenai *personal hygiene* sangat perlu diketahui oleh petugas pengangkut sampah karena petugas tersebut yang mengangkut sampah dari pemukiman ke tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) atau tempat pembuangan akhir (TPA), serta merupakan tenaga kerja yang memiliki resiko tinggi untuk menderita berbagai penyakit akibat kerja salah satunya adalah gejala penyakit kulit. Gejala penyakit kulit merupakan gangguan kulit yang dirasakan berupa rasa gatal-gatal dengan frekuensi yang berulang, muncul bintik-bintik kemerahan, benjolan yang berisi cairan bening atau nanah pada permukaan tubuh, timbul ruam-ruam atau memar dan juga kulit mengelupas seperti sisik dan kering.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Sajida (2012) dan Putri (2014) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara *personal hygien* dengan gejala penyakit kulit pada petugas pengangkut sampah. Apabila *personal hygiene* buruk maka petugas pengangkut sampah rentan mengalami penyakit kulit.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang *personal hygiene* dengan timbulnya gejala penyakit kulit pada petugas pengangkut sampah. Jenis penelitian ini adalah survey analitik

dengan metode wawancara dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian berlokasi di TPST di wilayah Kabupaten Badung, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 orang petugas pengangkut sampah. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuisioner dan observasi.

Hasil penelitian terhadap tingkat pengetahuan petugas pengangkut sampah diperoleh hasil tingkat pengetahuan baik sebanyak 12,9%, tingkat pengetahuan sedang sebanyak 32,8% dan tingkat pengetahuan buruk sebanyak 54,3%. Responden dengan timbul gejala penyakit kulit sebanyak 58,6% dan tidak timbul gejala penyakit kulit sebanyak 41,1%. Gejala penyakit kulit yang paling sering dialami oleh petugas pengangkut sampah adalah gatal-gatal, bercak merah, kemerahan pada kulit, bentol-bentol, kulit bersisik, dan kulit mengelupas.

Uji analisis statistik *Chi Square* dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang *personal hygiene* dengan gejala penyakit kulit pada petugas pengangkut sampah. Adapun hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,000 < \alpha (0,05)$, yang berarti terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan mengenai *personal hygiene* dengan timbulnya gejala penyakit kulit pada petugas pengangkut sampah dengan tingkat hubungan yang sedang, dengan nilai yang diperoleh $CC = 0,537$ hal tersebut berarti semakin rendah tingkat pengetahuan petugas pengangkut sampah maka semakin tinggi resiko petugas pengangkut sampah yang mengalami gejala penyakit kulit. Sebaliknya, semakin tinggi tingkat pengetahuan petugas pengangkut sampah maka semakin rendah resiko petugas pengangkut sampah yang mengalami gejala penyakit kulit. Pengetahuan mengenai *personal hygiene* bukan menjadi faktor yang kuat terhadap terjadinya gejala penyakit kulit, terdapat pula faktor pengganggu lain yang mempengaruhi terjadinya gejala penyakit kulit pada petugas pengangkut sampah.

Peneliti menyarankan kepada petugas pengangkut sampah untuk meningkatkan wawasan pengetahuan mengenai *personal hygiene* dalam mencegah terjadinya gejala penyakit kulit dan memanfaatkan APD sebaik mungkin. Untuk masing-masing TPST di wilayah Kabupaten Badung untuk mengadakan arahan dan penyuluhan tentang *personal hygiene* agar terbentuk kesadaran mengenai kebersihan diri serta taat menggunakan APD.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* Dengan Timbulnya Gejala Penyakit Kulit Pada Petugas Pengangkut Sampah Di TPST di Wilayah Kabupaten Badung”** dengan baik dan tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan Diploma DIV Kesehatan Lingkungan di Politeknik Kesehatan Denpasar. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., M.PH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar
2. Bapak I Wayan Sali, SKM., M.Si, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar
3. Bapak Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM., MPH, selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak I Nyoman Gede Suyasa, SKM., M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan penulisan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung beserta staf dan karyawan yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk pengambilan data dan melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian ini.
6. Ibu Ni Ketut Rusminingsih, SKM., M.Si selaku Penguji I yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak I Nyoman Sujaya, SKM., MPH selaku Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Pihak – pihak lain yang ikut membantu di dalam penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna baik materi maupun dari susunan kata-kata. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Besar harapan penulis semoga dapat bermanfaat bagi pembaca.

Denpasar, Mei 2020

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Firda Ika Nahrajanti
NIM : P07133216002
Program Studi : Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2019/2020
Alamat : Lingk. Delod Pempatan Lukluk BTN Permata Anyar 27

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* Dengan Timbulnya Gejala Penyakit Kulit Pada Petugas Pengangkut Sampah (Studi dilaksanakan di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu di Wilayah Kabupaten Badung Tahun 2020 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang - rundang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 1 Mei 2020

Yang membuat pernyataan



Putu Firda Ika Nahrajanti

P07133216002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
SURAT PERNYATAAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Pengetahuan.....	6
B. Sampah.....	7
C. Kesehatan Kerja.....	11
D. Personal Hygiene.....	13
E. Penggunaan Alat Perlindungan Diri.....	18
F. Kulit.....	20
BAB III KERANGKA KONSEP.....	31
A. Kerangka Konsep.....	31
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	32
C. Hipotesis Penelitian.....	33

BAB IV METODELOGI PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Jumlah dan Besar Sampel.....	35
D. Jenis dan Teknik Pengambilan Data.....	37
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	54
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Definisi Operasional.....	33
2.	Distribusi Besar Sampel pada Setiap TPS di Kabupaten Badung...	37
3.	Interpretasi Koefisien Kontigensi.....	42
4.	Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur di TPST Wilayah Kabupaten Badung.....	44
5.	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di TPST Wilayah Kabupaten Badung.....	45
6.	Distribusi Responden Berdasarkan Masa kerja di TPST Wilayah Kabupaten Badung.....	46
7.	Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Alergi Kulit di TPST Wilayah Kabupaten Badung.....	46
8.	Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Tingkat Pengetahuan Mengenai <i>Personal Hygiene</i> di masing-masing TPST wilayah Kabupaten Badung.....	47
9.	Distribusi Jawaban Responden Pada Tiap Item Pertanyaan Tingkat Pengetahuan Mengenai <i>Personal Hygiene</i> di TPST Wilayah Kabupaten Badung.....	48
10.	Distribusi Menurut Kategori Gejala Penyakit Kulit Pada Petugas Pengangkut Sampah TPST Diwilayah Kabupaten Badung.....	49
11.	Distribusi Jawaban Responden Pada Tiap Item Pertanyaan Mengenai Gejala Penyakit Kulit di TPST Wilayah Kabupaten Badung.....	50
12.	Distribusi Gejala Penyakit Kulit Berdasarkan Umur Petugas Pengangkut Sampah di TPST Wilayah Kabupaten Badung.....	51
13.	Distribusi Gejala Penyakit Kulit Berdasarkan Pendidikan Terakhir Petugas Pengangkut Sampah di TPST Wilayah Kabupaten Badung.....	51
14.	Distribusi Gejala Penyakit Kulit Berdasarkan Masa Kerja Petugas Pengangkut Sampah di TPST Wilayah Kabupaten Badung.....	52
15.	Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Personal <i>Hygiene</i> Dengan Timbulnya Gejala Penyakit Kulit di TPST Wilayah Kabupaten Badung.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman
1. Kerangka Konsep Penelitian.....	31
2. Hubungan Antar Variabel.....	32

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

APD	: Alat Perlindung Diri
CC	: <i>Coefficient Contingency</i>
DepKes	: Departemen Kesehatan
DLHK	: Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
km ²	: Kilometer Persegi
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
TPA	: Tempat Pembuangan Akhir
TPST	: Tempat Pengolahan Sampah Terpadu
UU	: Undang-Undang
%	: Persen
<	: Kurang dari
α	: Alpha

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Ijin Rekomendasi Penelitian Dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan
2. Surat Ijin Rekomendasi Penelitian Kesbangpol Kabupaten Badung
3. Persetujuan Etik
4. Kuisisioner Penelitian
5. Data Rekapitulasi Karakteristik Responden
6. Data Hasil Uji Statistik
7. Dokumentasi